

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani. 2020. "Pengaruh Akuntansi Forensik Dan Audit Investigasi Terhadap Pengungkapan *Fraud*" Universitas Muhamadiyah Palopo. Palopo.
- Anisma Yuneota, Zainal, Cristina. 2011. "Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Skeptisme Profesional Seorang Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Sumatera" Universitas Riau. Riau
- Association of Certified *Fraud* Examiners. "The *Fraud* Tree", <https://www.ace.com/fraud-tree.aspx>, diakses pada tanggal 6 Desember 2021 pukul 14:36.
- Basu, S. K. 2009. *Fundamentals of Auditing*. India: Pearson Education
- Bergman, Michael and Jan-Erik Lane, 1990, Public Policy in A Principal-Agent Framework, *Journal of Theoretical Politics* 2(3): 339-352
- Boynton, William C. Johnson., Raymond N. and Kell, Walter G. "Modern Auditing", Edisi Ketujuh, Jilid 1, Erlangga, Jakarta. 2001.
- Center for Audit Quality. 2010. *Deterring and Detecting Financial Auditing Fraud – A Platform for Action*. Washington, D.C.
- Cressey, D. 1953. Other people's money, dalam: "Detecting and Predicting Financial Statement *Fraud*: The Effectiveness of The *Fraud* Triangle and SAS No. 99, Skousen et al. 2009. *Journal of Corporate Governance and Firm Performance*. Vol. 13 h. 53-81
- Gabryela, S. Perdana, H. 2017. "*Penerapan Skeptisisme Profesional Auditor Internal Pemerintah Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Kasus pada Auditor Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Tengah)*". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Volume 20 No. 1 April 2017
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hurt, R. Kathy. 2013. Research on Auditor Professional Skepticism: Literature Synthesis and Opportunities for Future Research. *A Journal of Practice and Theory*. Vol. 32: 45-97
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), 2011, Pernyataan Standar Auditing (PSA) No. 70: Pertimbangan atas Kecurangan dalam Audit Laporan Keuangan, Standar Profesional Akuntan Publik, Jakarta.
- International Auditing and Assurance Standards Boards (IAASB). 2009. *International Standard on Auditing*.
- Islahuzzaman. 2012. *Istilah-Istilah Akuntansi dan Auditing*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Kristianti, Dymita Ayu. 2012. "Mahasiswa Terhadap Peran Akuntansi Forensik sebagai Pencegahan *Fraud* di Indonesia. Universitas Negeri Yogyakarta". Yogyakarta.
- Louwers, Timothy J., Robert J. Ramsay, David H. Sinason, Jerry R. Strawser dan Jay C. Thibodeau. (2011). *Auditing & Assurance Services*. New York: The McGraw-Hill/Irwin.

- Mardiasmo. 2002. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Andi. Miriam Budiardjo. 1998. Menggapai Kedaulatan Rakyat, Mizan, Jakarta.
- Mokoagouw, Monica dkk. 2018. "Pengaruh Skeptisme Profesional dan Pengalaman Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Eksternal dalam Mendeteksi Kecurangan (Survei Pada Auditor BPK RI Perwakilan Sulawesi Utara)". Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Peraturan Kepala BPKP No 17 tahun 2017 tentang Pedoman Pengelolaan Bidang Investigasi 2017. Gorontalo: BPKP RI.
- Quadackers. 2009. Auditor's Skeptical Characteristics and Their Relationship to Skeptical Judgement and Decisions. (Online) (<http://papers.ssrn.com>. Diakses 17 November 2018.)
- Rony Muhammad, Purnamasari, Maemunah. 2018. "Pengaruh Audit Investigasi dan Audit Perhitungan Kerugian Keuangan Negara terhadap Tindak Pidana Korupsi (Studi pada Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Jawa Barat)". Universitas Islam Bandung. Bandung.
- Sabam Andre. 2017. "Analisis Perhitungan Kerugian Keuangan Negara dalam Tindak Pidana Korupsi". Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Sefiana, Eka. 2009. Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public di BEI. Jurnal Riset Akuntansi Fakultas Ekonomi-Universitas Gunadarma, No. 2 Vol IX.
- Sekaran, Uma & Bougie, Roger. 2016. Research Method for Business. A skill building Approach. Seventh Edition. Wiley.
- Subiyanto, Bambang dkk. 2022. "Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional, Dan Tipe Kepribadian Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Pengungkapan Kecurangan (*Fraud*)". Jurnal Ilmiah dan Akuntansi Keuangan. Volume 4 No 6 Januari 2022.
- Sugiyono, 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. ALFABETA. Bandung.
- Timur Intan. 2021. "Perhitungan Kerugian Keuangan Negara dalam Tindak Pidana Kasus Korupsi". Universitas Pejuang Republik Indonesia. Makassar.
- Transparency International Indonesia. 2021. "Corruption Perceptions Index", <https://www.transparency.org/en/cpi/2020/index/idn>, diakses pada tanggal 6 Desember 2021 pukul 14:19.
- Tuanakotta M. Theodorus, 2009, "Menghitung Kerugian Keuangan Negara Dalam Tindak Pidana Korupsi", Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Tuanakotta M. Theodorus. 2014. "Menghitung Kerugian Keuangan Negara dalam Tindak Pidana Korupsi". Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Tuanakotta, M.Theodorus, 2010, "Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif", Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Undang-undang Nomor 15 tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan. 2006. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.

Wuysang Recky, Grace, Winston. 2016. "Analisis Penerapan Akuntansi Forensik Dan Audit Investigatif Terhadap Pencegahan Dan Pengungkapan *Fraud* Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Perwakilan Bpkp Provinsi Sulawesi Utara" Universitas Sam Ratulangi. Manado.

Vona, L. W. 2011. *The Fraud Audit: Responding To The Risk of Fraud In Core Business Systems*. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.

LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH AUDIT INVESTIGATIF DAN AUDIT
PERHITUNGAN KERUGIAN KEUANGAN NEGARA
TERHADAP PENGUNGKAPAN *FRAUD* DENGAN
SKEPTISME PROFESIONAL SEBAGAI VARIABEL
MODERASI
DI BADAN PENGAWAS KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
PERWAKILAN PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Perihal : Permohonan Menjadi Responden

Lampiran : 5 Lembar

Kepada**Bapak/Ibu/Saudara(i) Responden**

Responden yang terhormat,

Assalamualaikum Wr.Wb.

Salam sejahtera teriring doa dan puji kepada Tuhan yang Maha Esa yang melimpahkan rahmat-Nya pada segenap aktivitas keseharian kita. Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Strata Dua (S2) pada Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, salah satu persyaratan yang harus ditempuh adalah penelitian. Oleh karena itu, saya bermaksud melakukan penelitian pada instansi tempat Bapak/Ibu/Saudara(i) bekerja. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket/kuesioner (terlampir).

Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi kuesioner ini. Saya berharap Bapak/Ibu/Saudara(i) menjawab dengan leluasa dan sesuai dengan apa yang dipersepsikan.

Kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) mengisi kuesioner ini adalah bantuan yang tak ternilai bagi saya. Semoga penelitian ini dapat berkontribusi positif bagi kita semua, khususnya bagi lembaga BPKP RI.

Akhir kata saya sampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga atas perhatian dan bantuannya. Wassalam.

Makassar, Maret 2022

Peneliti,

Ardiansyah Amiruddin

A062201021

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :.....
Jenis Kelamin : L / P *)
Usia :.....
Pendidikan Terakhir : S1 / S2 / S3 *)
Lama Bekerja (dalam Tahun) : 0-5 / 5-10 / >10 *)

*) **Coret yang tidak perlu**

B. PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

1. Mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk membaca pernyataan pernyataan dengan cermat, sebelum mengisinya.
2. Berikan **tanda silang (X)** yang menjadi jawaban pilihan Bapak/Ibu/Saudara(i) pada salah satu keterangan yang ada:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

KEUSIONER PENELITIAN

A. Audit Investigatif

No.	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1.	Saya selalu melakukan pemeriksaan secara rinci terhadap bukti audit seperti dokumen, catatan, atau fisik.					
2.	Saya selalu melakukan konfirmasi terhadap pihak independent diluar organisasi klien untuk memperoleh bukti audit.					
3.	Saya selalu melakukan pemeriksaan terhadap dokumen atas bukti audit yang diperoleh.					
4.	Saya selalu meminta penjelasan secara lisan atau tertulis terhadap auditee.					
5.	Saya selalu melakukan permintaan keterangan kepada auditee untuk memperoleh bukti audit.					
6.	Saya selalu penghitungan dan rekonsialisasi ulang yang dibuat oleh auditee terkait bukti audit.					
7.	Saya selalu melakukan pengamatan dengan memperhatikan dan menyaksikan pelaksanaan beberapa kegiatan atau proses dalam audit.					

B. Audit Perhitungan Kerugian Keuangan Negara

No.	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1.	Saya paham dengan metode perhitungan kerugian total (<i>Tottal Loss</i>)					
2.	Saya paham dengan metode perhitungan kerugian total dengan penyesuaian.					
3.	Saya paham dengan metode perhitungan kerugian bersih.					
4.	Saya paham dengan metode perhitungan nilai wajar.					
5	Saya paham dengan metode perhitungan biaya kesempatan (<i>Oppoutunity cost</i>)					
6	Saya paham dengan metode perhitungan bunga (Interest)					

C. Pengungkapan *Fraud*

No.	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1.	Auditor harus dapat memahami dan memiliki pengetahuan khusus untuk mengungkap <i>fraud</i> didalam kegiatan audit.					
2.	Dalam melakukan pengungkapan <i>fraud</i> auditor harus memiliki kemampuan dalam menerapkan standar audit.					
3.	Dalam mengungkap <i>fraud</i> seorang auditor hanya dibatasi pada pemeriksaan yang dikhususkan pada kasus <i>fraud</i> .					
4.	Auditor harus memiliki kemampuan khusus untuk melakukan pendekatan kepada klien agar memperoleh informasi terkait dengan pengungkapan <i>fraud</i> .					
5	Pendekatan auditing digunakan auditor untuk melakukan evaluasi atau penilaian terkait bukti informasi yang diperoleh.					

D. Skeptisme Profesional

No.	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1.	Saya selalu berhati-hati dalam mengambil keputusan dalam melakukan audit.					
2.	Saya tidak cepat puas dengan pernyataan yang diberikan oleh auditee.					
3.	Saya akan selalu mencari tahu alasan sebenarnya terkait objek yang dipermasalahkan.					
4.	Saya selalu membangun hubungan yang harmonis terhadap klien saya.					
5.	Saya memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam melakukan audit.					
6.	Saya meyakini audit yang saya kerjakan minim dari kesalahan audit					

P3	Pearson Correlation	0.497**	0.515**	1	0.498**	0.460**	0.233	0.179	0.731**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000	0.000	0.068	0.165	0.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62
P4	Pearson Correlation	0.650**	0.150	0.498**	1	0.495**	0.413**	0.291*	0.707**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.243	0.000		0.000	0.001	0.022	0.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62
P5	Pearson Correlation	0.616**	0.409**	0.460**	0.495**	1	0.515**	0.259*	0.800**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.001	0.000	0.000		0.000	0.042	0.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62
P6	Pearson Correlation	0.545**	0.295*	0.233	0.413**	0.515**	1	0.306*	0.690**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.020	0.068	0.001	0.000		0.015	0.000

	N	62	62	62	62	62	62	62	62
P7	Pearson Correlation	0.372**	0.301*	0.179	0.291*	0.259*	0.306*	1	0.392**
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.017	0.165	0.022	0.042	0.015		0.002
	N	62	62	62	62	62	62	62	62
AI	Pearson Correlation	0.808**	0.636**	0.731**	0.707**	0.800**	0.690**	0.392**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.002	
	N	62	62	62	62	62	62	62	62
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).									
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).									

Audit Perhitungan Kerugian Keuangan Negara (X2)

Correlations								
		P8	P9	P10	P11	P12	P13	APKKN
P8	Pearson Correlation	1	0.472**	0.408**	0.506**	0.399**	0.404**	0.738**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.001	0.000	0.001	0.001	0.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
P9	Pearson Correlation	0.472**	1	0.351**	0.321*	0.267*	0.393**	0.664**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.005	0.011	0.036	0.002	0.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
P10	Pearson Correlation	0.408**	0.351**	1	0.462**	0.406**	0.408**	0.712**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.005		0.000	0.001	0.001	0.000

	N	62	62	62	62	62	62	62
P11	Pearson Correlation	0.506**	0.321*	0.462**	1	0.335**	0.418**	0.717**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.011	0.000		0.008	0.001	0.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
P12	Pearson Correlation	0.399**	0.267*	0.406**	0.335**	1	0.518**	0.683**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.036	0.001	0.008		0.000	0.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
P13	Pearson Correlation	0.404**	0.393**	0.408**	0.418**	0.518**	1	0.743**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.002	0.001	0.001	0.000		0.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
APKKN	Pearson Correlation	0.738**	0.664**	0.712**	0.717**	0.683**	0.743**	1

	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	62	62	62	62	62	62	62
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

Pengungkapan *Fraud* (Y)

Correlations							
		P14	P15	P16	P17	P18	Pengungkap <i>an Fraud</i>
P14	Pearson Correlation	1	0.440**	0.171	0.088	0.259*	0.642**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.184	0.494	0.042	0.000
	N	62	62	62	62	62	62
P15	Pearson Correlation	0.440**	1	0.618**	0.325**	0.454**	0.826**

	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.010	0.000	0.000
	N	62	62	62	62	62	62
P16	Pearson Correlation	0.171	0.618**	1	0.410**	0.366**	0.720**
	Sig. (2-tailed)	0.184	0.000		0.001	0.003	0.000
	N	62	62	62	62	62	62
P17	Pearson Correlation	0.088	0.325**	0.410**	1	0.645**	0.616**
	Sig. (2-tailed)	0.494	0.010	0.001		0.000	0.000
	N	62	62	62	62	62	62
P18	Pearson Correlation	0.259*	0.454**	0.366**	0.645**	1	0.707**
	Sig. (2-tailed)	0.042	0.000	0.003	0.000		0.000
	N	62	62	62	62	62	62

Pengungkapan <i>Fraud</i>	Pearson Correlation	0.642**	0.826**	0.720**	0.616**	0.707**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	62	62	62	62	62	62
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

Skeptisme Profesional (Z)

Correlations								
		P19	P20	P21	P22	P23	P24	Skeptisme Profesional
P19	Pearson Correlation	1	0.512**	0.451**	0.417**	0.375**	0.378**	0.736**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.001	0.003	0.002	0.000
	N	62	62	62	62	62	62	62

P20	Pearson Correlation	0.512**	1	0.344**	0.109	0.439**	0.268*	0.631**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.006	0.399	0.000	0.035	0.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
P21	Pearson Correlation	0.451**	0.344**	1	0.488**	0.460**	0.386**	0.756**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.006		0.000	0.000	0.002	0.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
P22	Pearson Correlation	0.417**	0.109	0.488**	1	0.320*	0.360**	0.663**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.399	0.000		0.011	0.004	0.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
P23	Pearson Correlation	0.375**	0.439**	0.460**	0.320*	1	0.398**	0.720**
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.000	0.000	0.011		0.001	0.000

	N	62	62	62	62	62	62	62
P24	Pearson Correlation	0.378**	0.268*	0.386**	0.360**	0.398**	1	0.666**
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.035	0.002	0.004	0.001		0.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
Skeptisme Profesional	Pearson Correlation	0.736**	0.631**	0.756**	0.663**	0.720**	0.666**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	62	62	62	62	62	62	62
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

Uji Realibilitas**Audit Investigatif (X1)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.816	7

Audit Perhitungan Kerugian Keuangan Negara (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.801	6

Pengungkapan *Fraud* (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.722	5

Skeptisme Profesional (Z)

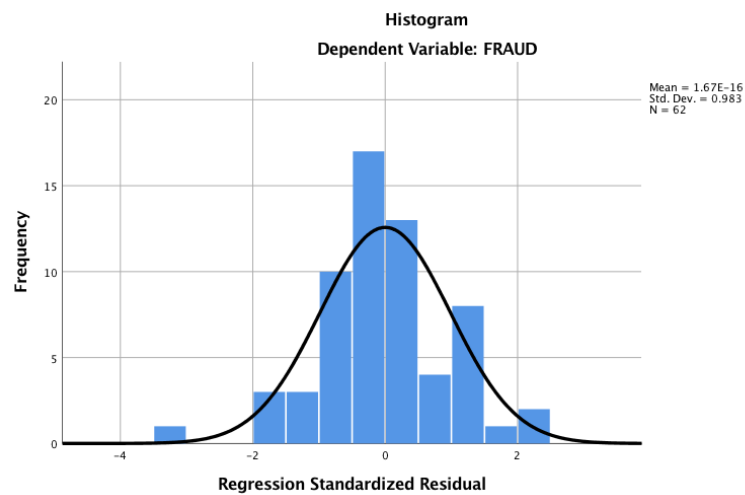
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.783	6

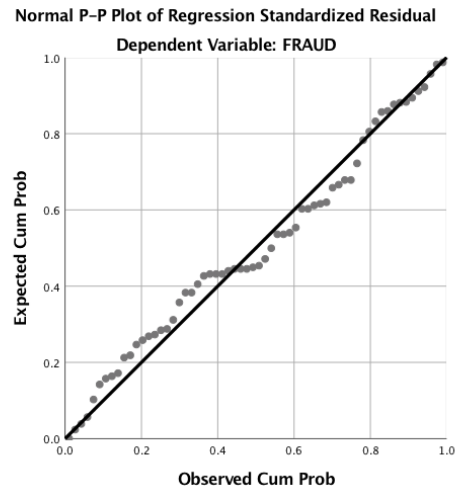
Lampiran 3

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.000000
	Std. Deviation	2.107733
Most Extreme Differences	Absolute	0.077
	Positive	0.077
	Negative	-0.075
Test Statistic		0.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		





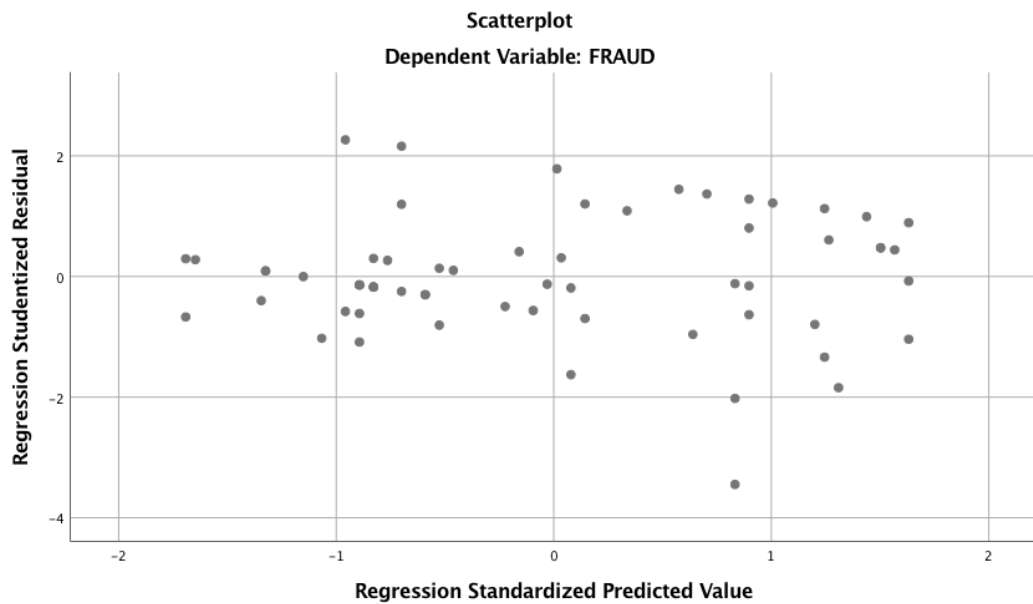
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.473 ^a	0.224	0.198	2.14316	2.164
a. Predictors: (Constant), APPKN, AI					
b. Dependent Variable: <i>FRAUD</i>					

Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	AI	0.762	1.313
	APKKN	0.762	1.313
a. Dependent Variable: Pengungkapan <i>Fraud</i>			

Uji Heteroskedasitas



Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.190	4.131		1.014	0.315
	AI	0.386	0.127	0.397	3.033	0.004
	APKKN	0.076	0.115	0.085	0.657	0.514
	Skeptisme Profesional	0.194	0.117	0.190	1.656	0.103

a. Dependent Variable: Pengungkapan *Fraud*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.509 ^a	0.259	0.221	2.11218

a. Predictors: (Constant), Skeptisme Profesional, APKKN, AI

Uji Regresi Mederasi

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.973	2.102		6.172	0.000
	SKEPTISM E.AI	0.011	0.004	0.456	2.688	0.009
	SKEPTISM E.APKKN	0.001	0.004	0.038	0.222	0.825

a. Dependent Variable: *FRAUD*